



Starbucks Coffee Company

---

## C.A.F.E. Practices

Generic Scorecard  
Bahasa Translation

**August 10, 2009**

## Tanggung Jawab Sosial

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
SR-HP1: Upah dan Manfaat Lain	SR-HP1.1	<p><b>ZERO TOLERANCE*</b>: Seluruh Pekerja 'Full-Time' dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua Pekerja 'Full-Time' dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah harus sesuai dengan standar di atas.</p> <p><i>*Kriteria Fatal or Toleransi Nol meaning that compliance for this indicator is required for participation in the program</i></p>	
	SR-HP1.2	<p><b>ZERO TOLERANCE</b>: Seluruh Pekerja 'Part-Time' dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua Pekerja 'Part-Time' dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah harus sesuai dengan standar di atas.</p>	
	SR-HP1.3	<p><b>ZERO TOLERANCE</b>: Seluruh Pekerja 'Temporary/Seasonal' dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum nasional atau regional setempat. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, maka semua Pekerja 'Temporary/Seasonal' dibayar sesuai dengan rata-rata upah industri lokal. Jika para pekerja dibayar berdasarkan produksi, kompensasi dibayar sesuai dengan standar di atas.</p>	
	SR-HP1.4	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT*</b>: Manajemen membuat laporan secara lengkap mengenai, paling sedikit semua upah dan pengurangan biaya.</p> <p><i>*Kriteria Disyaratkan meaning that compliance for this indicator is required to receive any points for this criteria</i></p>	
	SR-HP1.5	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT</b>: Para karyawan dibayar secara berkala (harian, mingguan, dua mingguan atau perbulan) secara tunai atau setara tunai (cek, setoran tunai)</p>	
	SR-HP1.6	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT</b>: Jika legislasi nasional telah menetapkan tunjangan untuk Pekerja 'Full-Time', maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.</p>	
	SR-HP1.7	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT</b>: Jika legislasi nasional telah menetapkan tunjangan untuk Pekerja 'Part-Time', maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.</p>	
	SR-HP1.8	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT</b>: Jika legislasi nasional telah menetapkan tentang tunjangan untuk Pekerja 'Temporary/Seasonal', maka hal tersebut harus dibayar oleh perusahaan.</p>	
	SR-HP1.9	<p><b>CRITERIA REQUIREMENT</b>: Upah lembur dibayar sesuai dengan ketentuan nasional. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, upah lembur harus sesuai dengan ketentuan nasional. Dimana upah lembur tidak ditentukan, maka upah lembur dikalkulasikan 50% diatas gaji pokok.</p>	
	SR-HP1.10	<p>Upah lembur yang dibayar melebihi kebutuhan nasional. Jika pekerja dibayar sesuai dengan produksi, upah dibayar melebihi kebutuhan nasional. Dimana lembur tidak ditentukan oleh legislasi, maka upah lembur dikalkulasikan 50% diatas gaji pokok.</p>	
	SR-HP1.11	<p><b>Seluruh Pekerja 'Full-Time'</b> dibayar lebih dari upah minimum nasional atau regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, seluruh Pekerja 'Full-Time' dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, maka upah dibayar sesuai dengan standar diatas.</p>	
	SR-HP1.12	<p><b>Seluruh Pekerja 'Part-Time'</b> dibayar lebih dari upah minimum nasional ataupun regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum tidak ditentukan, seluruh Pekerja 'Part-Time' dibayar lebih dari rata-rata upah industri lokal. Jika pekerja dibayar berdasarkan produksi, maka upah dibayar sesuai dengan standar di atas</p>	
	SR-HP1.13	<p><b>Seluruh Pekerja 'Temporary/Seasonal'</b> dibayar lebih dari upah minimum nasional atau regional yang telah ditetapkan. Pada daerah dimana upah minimum untuk pekerja musiman belum ditetapkan, seluruh pekerja musiman dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal. Jika pekerja dibayar sesuai dengan produksi, maka upah dibayar lebih dari upah rata-rata industri lokal.</p>	

SR-HP1.14	<b>Pekerja 'Full-Time'</b> dibayar sedikitnya memenuhi kebutuhan hidup seperti yang telah ditetapkan oleh suatu badan pemerintah atau organisasi buruh/ sosial non-pemerintah. (Jika informasi tersebut tidak ada, biaya hidup dapat dibuat dengan menentukan biaya rata-rata untuk keperluan makan, tempat tinggal, transportasi, kesehatan, pakaian, energi dan pendidikan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh International NGO Living Wage Summit tahun 1998).	
SR-HP1.15	Dimana jenis pembayaran non tunai diperbolehkan secara legislasi, jenis pembayaran ditulis jenis, kuantitas, rata-rata harga dan frekwensi pemberian.	
SR-HP1.16	Pekerja mempunyai akses terhadap slip gaji mereka, yang semua upah dan potongan tertulis di dalamnya.	
SR-HP1.17	Upah dibayar langsung kepada seluruh pekerja (tunai, cek, setoran tabungan), tidak melalui calo pekerja atau perantara.	
SR-HP1.18	Waktu yang digunakan pekerja untuk mengikuti pelatihan dan pertemuan resmi dihitung sebagai waktu kerja dan para pekerja mendapatkan kompensasi sesuai dengan upah normal.	
SR-HP1.19	Hukuman finansial atas kedisiplinan tidak diterapkan bagi para pekerja.	
SR-HP1.20	Tunjangan hari tua/pensiun yang melebihi kewajiban hukum, diberikan untuk karyawan tetap. Semua pensiunan dalam rencana pensiun tersebut, terdaftar pada catatan pekerja.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
SR-HP2- Kebebasan Berserikat/Ber unding Bersama	SR-HP2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Para pekerja mempunyai hak berkomunikasi secara langsung atau melalui perwakilan dengan manajemen atau perusahaan.
	SR-HP2.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Pekerja dapat menyampaikan perselisian kerja tanpa rasa takut kepada pihak manajemen atau perusahaan.
	SR-HP2.3	Hak pekerja untuk berserikat/berunding bersama sesuai dengan kontrak hukum nasional dan kewajiban internasional diakui oleh perusahaan.
	SR-HP2.4	Ada asosiasi pekerja yang dibentuk dan diatur secara independen oleh para pekerja, diluar pengaruh manajemen.
	SR-HP2.5	Ada pertemuan berkala antara manajemen dengan para pekerja atau asosiasi pekerja.
	SR-HP2.6	Pertemuan tetap antara manajemen dengan para pekerja (atau asosiasi pekerja) untuk memperbaiki kondisi kerja secara berkesinambungan.
	SR-HP2.7	Ada dana asosiasi pekerja dimana manajemen dan para pekerja memberikan dengan seimbang
	SR-HP2.8	Pekerja memiliki akses yang sama terhadap dana asosiasi pekerja untuk memperbaiki kondisi pekerja.
	SR-HP2.9	Perjanjian mengenai hak pekerja telah ada antara pekerja dengan perusahaan pada tingkat daerah atau negara dimana organisasi pekerja kebun ditetapkan untuk sektor kopi.

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
SR-HP3- Jam Kerja	SR-HP3.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Para pekerja tidak bekerja lebih dari waktu yang diperbolehkan oleh legislasi setempat, baik perhari atau perminggunya. Pada daerah dimana jam kerja tidak ditentukan, maka jam kerja ditentukan selama 8 jam perhari, 48 jam per minggu
	SR-HP3.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Pekerja 'Full-Time' harus memiliki 24 jam libur dalam setiap periode 7 hari kerja atau sesuai dengan yang ditetapkan oleh legislasi, di ambil yang lebih lama.
	SR-HP3.3	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Para pekerja tidak bekerja lebih dari waktu kerja yang telah ditentukan dalam satu hari atau satu minggu, menurut legislasi. Pada daerah dimana belum ditentukan oleh legislasi, para pekerja tidak bekerja lebih dari 60 jam per minggu, kecuali ada perjanjian tertulis antara pekerja dan pihak perusahaan.
	SR-HP3.4	Jam kerja pada aktivitas yang berpotensi bahaya (contoh: penggunaan pestisida, pekerjaan yang sangat berat) dibatasi sesuai dengan ketentuan hukum. Pada daerah dimana ketentuan ini belum ditetapkan, maka aktivitas kerja tersebut dibatasi hingga enam jam kerja per hari.

SR-HP3.5	Perusahaan mempunyai program untuk pembayaran cuti sakit bagi <b>seluruh pekerja tetap</b> .	
SR-HP3.6	Perusahaan mempunyai program untuk pembayaran cuti sakit bagi <b>seluruh pekerja</b> .	
SR-HP3.7	Jika waktu lembur dibutuhkan sebagai bagian dari pekerjaan, kebutuhan tersebut telah dijelaskan pada saat melakukan kontrak kerja.	
SR-HP3.8	Perusahaan mempunyai program cuti tahunan (libur) yang sesuai dengan ketentuan hukum. Pada daerah dimana hukum tersebut tidak ada, maka cuti untuk pekerja tetap adalah minimal sepuluh hari kerja per tahun (di bagi secara proporsional dalam hal belum bekerja selama satu tahun).	
SR-HP3.9	Jika pekerja tidak mengambil cuti tahunan, maka perusahaan membolehkan jumlah cuti diakumulasi atau membayar upah yang setara dengan waktu yang diakumulasi dibawah skala pembayaran yang biasa.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
SR-HP4- Pekerja Anak / Nir- Diskriminasi / Pekerja Paksa	SR-HP4.1	<b>ZERO TOLERANCE:</b> Perusahaan tidak mempekerjakan secara langsung orang yang berusia dibawah 14 tahun. (Kami lebih memilih jika pemasok kami tidak mempekerjakan seseorang dengan usia dibawah 15 tahun.)	
	SR-HP4.2	<b>ZERO TOLERANCE:</b> Perekrutan pekerja dibawah umur yang berusia diatas 14 tahun tidak mengganggu aktifitas pendidikan mereka.	
	SR-HP4.3	<b>ZERO TOLERANCE:</b> Perusahaan mempunyai peraturan yang melarang diskriminasi terhadap jenis kelamin, ras, etnik, usia dan agama seperti pada Perjanjian ILO 111.	
	SR-HP4.4	<b>ZERO TOLERANCE:</b> Perusahaan melarang penggunaan buruh paksa, mengikat buruh dengan hutang atau narapidana.	
	SR-HP4.5	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Majikan mematuhi seluruh peraturan yang sah untuk pekerja yang belum dewasa, termasuk tetapi tidak terbatas untuk semua yang menyangkut dengan jam kerja, upah, pendidikan dan kondisi kerja.	
	SR-HP4.6	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Para pekerja tidak menyerahkan kartu identitas (KTP) atau tanda pengenal asli lainnya atau membayar sejumlah uang sebagai ketentuan penerimaan kerja.	
	SR-HP4.7	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Semua pekerja menerima upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, kecuali berdasar senioritas yang menghasilkan gaji yang lebih tinggi.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
SR-WC1- Akses untuk Perumahan, air minum dan fasilitas kebersihan	SR-WC1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Pekerja 'Part-Time' / musiman dan Pekerja 'Full-Time' yang bertempat tinggal di lingkungan kerja memiliki tempat tinggal yang layak.	
	SR-WC1.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Pekerja mempunyai akses untuk air bersih.	
	SR-WC1.3	Perumahan pekerja memiliki batas antara area kerja dan fasilitas penyimpanan bahan kimia untuk mencegah terkontaminasi bahan kimia.	
	SR-WC1.4	Pekerja mempunyai akses untuk toilet (mandi, cuci, kakus) yang bersih yang tidak mengganggu lingkungan setempat.	
	SR-WC1.5	Sampah dari rumah atau fasilitas yang disediakan perusahaan dibuang ke tempat pembuangan sampah kota praja atau lokasi pembuangan sampah yang berjarak setidaknya 200 meter dari daerah perairan.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
SR-WC2- Akses untuk Pendidikan	SR-WC2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Dimana akses untuk fasilitas pendidikan umum tidak memadai, anak pekerja usia sekolah (untuk sekolah dasar) yang tinggal pada lingkungan perusahaan mendapat akses untuk fasilitas pendidikan tingkat sekolah dasar dengan fasilitas dan materi disesuaikan kebutuhan nasional.	
	SR-WC2.2	Dimana akses terhadap fasilitas pendidikan umum tidak memadai, anak pekerja usia sekolah (tingkat sekolah menengah) yang tinggal pada lingkungan perusahaan mendapat akses untuk fasilitas pendidikan tingkat sekolah menengah dengan fasilitas dan materi disesuaikan dengan kebutuhan nasional	
	SR-WC2.3	Perusahaan memberikan insentif langsung untuk pendidikan dalam bentuk beasiswa, peralatan sekolah, buku-buku, alat transportasi, makanan dan lain-lain.	

SR-WC2.4	Dimana akses terhadap program pendidikan umum memadai, perusahaan mendukung sekolah tersebut baik melalui bantuan barang maupun dukungan keuangan.	
SR-WC2.5	Perusahaan mendukung pelatihan atau lokakarya untuk keterampilan dasar atau keahlian yang lain.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
SR-WC3- Akses untuk Fasilitas Medis	SR-WC3.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Perusahaan memiliki rencana transportasi/program kesehatan apabila terjadi kecelakaan.
	SR-WC3.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Perusahaan menyediakan peralatan P3K yang memadai dilapangan.
	SR-WC3.3	Dimana akses untuk perawatan medis umum memadai, perusahaan mendukung fasilitas ini baik melalui sumbangan ataupun dukungan keuangan.
	SR-WC3.4	Perusahaan atau manajer mengatur komunikasi dengan pekerja apabila terjadi kecelakaan darurat.
	SR-WC3.5	Perusahaan membayar biaya kesehatan pekerja tetap.
	SR-WC3.6	Perusahaan membayar biaya kesehatan seluruh pekerja.

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
SR-WC4: Keselamatan Kerja dan Latihan	SR-WC4.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Perusahaan menyediakan perlengkapan untuk perlindungan keselamatan bagi pekerja yang sesuai (PPE = Peralatan untuk Keselamatan Kerja, untuk bertani: masker/penutup mulut, kaca mata pelindung, sepatu karet, sarung tangan tahan air, dan baju pelindung . PPE untuk pabrik: penutup telinga).
	SR-WC4.2	Terdapat dokumen tertulis yang mencatat pengajar, materi pengajaran dan absensi untuk setiap pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja.
	SR-WC4.3	Pelatihan dilakukan secara berkala, minimal setiap tahun, bebas biaya, dan pada jam kerja biasa.
	SR-WC4.4	Pelatihan minimal mencakup :penggunaan peralatan pelindung, penanganan barang-barang yang berbahaya, pengoperasian mesin dan keselamatan pribadi/kebersihan.
	SR-WC4.5	Terdapat pertemuan berkala yang membahas masalah keselamatan untuk pekerja yang terkait (misalnya kepada yang menggunakan pestisida atau mengoperasikan mesin).
	SR-WC4.6	Ada rencana tertulis untuk pekerja dan manajemen untuk meninjau prosedur keselamatan dan materi pelatihan apabila terjadi kecelakaan, kontaminasi atau tertumpah bahan kimia yang berbahaya.
	SR-WC4.7	Para pekerja memakai peralatan pelindung yang memadai ketika menggunakan bahan agrokimia dan mengoperasikan mesin.
	SR-WC4.8	Seluruh pekerja yang menangani/mencampur/menggunakan bahan kimia mempunyai akses untuk obat cuci mata, cuci tangan dan tempat mandi setelah penggunaan bahan kimia.
	SR-WC4.9	Anak dibawah umur dan wanita hamil dilarang untuk menggunakan bahan kimia ATAU mengoperasikan mesin berat.
	SR-WC4.10	Pekerja tidak memasuki wilayah yang sedang menggunakan pestisida dalam kurun waktu 48 jam tanpa pakaian pelindung.

## Kepemimpinan Lingkungan - Penanaman Kopi

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-WR1- Perlindungan Areal Aliran Air	CG-WR1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Perlindungan Sempadan Air ada di 25% daerah perairan (seperti sungai, danau, daerah rawa); pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang terdekat), tidak ada kebun yang ditanami,hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Perlindungan Sempadan Air ada di 50% daerah perairan (seperti sungai, danau, rawa); pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang terdekat), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.3	Perlindungan Sempadan Air ada di <b>seluruh daerah perairan</b> (seperti sungai, danau, daerah rawa); pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.4	Perlindungan Sempadan Air ada di <b>paling tidak 50% dari aliran sungai musiman / tidak sepanjang tahun</b> ; pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.5	Perlindungan Sempadan Air ada di seluruh aliran <b>sungai musiman / tidak sepanjang tahun</b> ; pinggir pemisah sedikitnya 2 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.6	Perlindungan Sempadan Air ada di 50% dari <b>aliran sungai musiman / tidak sepanjang tahun</b> ; pinggir pemisah sedikitnya 5 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.7	Perlindungan Sempadan Air ada di <b>seluruh aliran sungai musiman / tidak sepanjang tahun</b> ; pinggir pemisah sedikitnya 5 meter dari setiap sisi (diukur secara horizontal dari ketinggian air pasang hingga dasar pohon kopi yang mana saja), tidak ada kebun yang ditanami, hanya terdiri dari tumbuhan alami.	
	CG-WR1.8	<b>Sedikitnya 50% dari daerah perairan yang mengandung air sepanjang tahun</b> dibatasi secara jelas dengan tanda2 atau penanaman 10 meter dari batas ketinggian air pasang.	
	CG-WR1.9	<b>Seluruh daerah perairan yang mengandung air sepanjang tahun</b> dibatasi secara jelas dengan tanda2 atau penanaman 10 meter dari batas ketinggian air pasang.	
	CG-WR1.10	<b>Sedikitnya 50% dari daerah perairan yang mengandung air secara berkala</b> dibatasi secara jelas dengan tanda2 atau penanaman 10 meter dari batas ketinggian air pasang.	
	CG-WR1.11	<b>Seluruh daerah perairan</b> dibatasi secara jelas dengan tanda2 atau penanaman 10 meter dari batas ketinggian air pasang.	
	CG-WR1.12	Terdapat suatu rencana untuk mengembalikan tumbuhan alami pada daerah pemisahan/buffer.	
	CG-WR1.13	Terdapat sebuah pembibitan atau sumber untuk tumbuhan alami untuk ditanami di daerah pemisahan/buffer.	
	CG-WR1.14	<b>Sedikitnya 50% dari daerah penyangga aliran air</b> terbuat dari pepohonan setempat.	
	CG-WR1.15	<b>Semua daerah penyangga aliran air</b> terbuat dari pepohonan setempat.	
	CG-WR1.16	<b>Sedikitnya 50% daerah persimpangan air</b> dijaga dengan menggunakan gorong-gorong, beronjong atau lainnya (urung-urung, dll).	
	CG-WR1.17	<b>Seluruh daerah persimpangan air</b> dijaga dengan menggunakan gorong-gorong, beronjong atau lainnya (urung-urung, dll).	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CG-WR2- Perlindungan Kualitas Air	CG-WR2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Tidak ada pemakaian bahan kimia dalam jarak 10 meter dari setiap sumber atau aliran air.	
	CG-WR2.2	Tidak ada penggunaan obat pembasmi nematoda (cacing) dalam jarak 20 meter dari setiap sumber air atau aliran air.	
	CG-WR2.3	Penggunaan pupuk diminimalkan sesuai dengan dokumentasi kebutuhan unsur hara tanah.	
	CG-WR2.4	Tidak menggunakan pupuk sintetik atau perkebunan telah mendapat sertifikat organik.	
	CG-WR2.5	Tempat pembuangan sampah perkebunan/limbah setidaknya berjarak 100 meter dari sumber atau aliran air.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CG-WR3- Sumber Air dan Irigasi	CG-WR3.1	Penggunaan air irigasi dipantau dan dicatat untuk per kg biji kopi, per hektar dan untuk setiap kebun.	
	CG-WR3.2	Ada penilaian keseimbangan pemakaian air (hidrologis), yang mencakup isu iklim, komunitas dan persaingan penggunaan areal pertanian.	
	CG-WR3.3	Penggunaan air irigasi tidak melampaui batas operasional keseimbangan air yang netral.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CG-SR1- Pencegahan Erosi	CG-SR1.1	Pimpinan kebun mempunyai pengetahuan tentang area perkebunan yang memiliki resiko erosi.	
	CG-SR1.2	Ada rencana nyata mengenai manajemen tanah, termasuk cara-cara meminimalisasikan erosi permukaan.	
	CG-SR1.3	Daerah yang mempunyai resiko tinggi erosi dicatat di dalam peta (faktor seperti kemiringan, jenis tanah dan kecekungan).	
	CG-SR1.4	Sedikitnya <b>25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan di atas 10%</b> ditanami dengan pohon naungan secara konsisten dan/atau tanaman penutup tanah atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.5	Sedikitnya <b>50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 10%</b> ditanami dengan pohon naungan secara konsisten dan/atau tanaman penutup tanah atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.6	Semua <b>daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 10%</b> ditanami dengan pohon naungan secara konsisten dan/atau tanaman penutup tanah atau tumbuhan lainnya.	
	CG-SR1.7	Sedikitnya <b>25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 20%</b> dilindungi dengan rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis kontur dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.8	Sedikitnya <b>50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 20%</b> dilindungi dengan rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis kontur dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.9	Seluruh <b>daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 20%</b> dilindungi dengan rintangan fisik (seperti pemangkasan, gulungan jerami, batu) dan/atau rintangan yang hidup (seperti rerumputan, semak belukar) sepanjang garis kontur dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.10	Sedikitnya <b>25% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 30%</b> dikerjakan sepanjang garis kontur yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.11	Sedikitnya <b>50% daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 30%</b> dikerjakan sepanjang garis kontur yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	
	CG-SR1.12	<b>Seluruh daerah produktif yang mempunyai tingkat kemiringan diatas 30%</b> dikerjakan sepanjang garis kontur yang ada atau terasering dalam interval yang ditentukan oleh kondisi setempat.	

CG-SR1.13	Herbisida tidak digunakan untuk membasmi rerumputan/tanaman penutup tanah dan hanya digunakan pada tempat tertentu untuk membasmi rumput liar.	
CG-SR1.14	<b>Sedikitnya 50% dari jalan atau jalan setapak yang sering digunakan</b> dilindungi dari erosi dengan parit yang layak dan/atau cara penjagaan lain (termasuk penanaman rumput, dll.)	
CG-SR1.15	<b>Seluruh jalan atau jalan setapak yang sering digunakan</b> dilindungi dari erosi dengan parit yang layak dan/atau cara penjagaan lain (termasuk penanaman rumput, dll.)	
CG-SR1.16	Daerah dimana terdapat resiko tanah longsor yang tinggi (menganalisis faktor seperti kemiringan, jenis dan lekukan tanah, termasuk lereng dengan kemiringan diatas 60%) tidak diolah, dan tidak ditanami, tidak dijadikan lahan produksi dan dilestarikan dengan tumbuhan lokal dimana memungkinkan.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-SR2- Pemeliharaan Produktifitas Tanah	CG-SR2.1	<b>Sedikitnya 25% dari daerah produktif</b> ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.2	<b>Sedikitnya 50% dari daerah produktif</b> ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.3	<b>Seluruh daerah produktif</b> ditutupi oleh lapisan unsur organik (terbuat dari tanaman yang sudah mati atau membusuk) dan/atau tumbuhan yang memberikan unsur nitrogen pada tanah.	
	CG-SR2.4	Hasil pemangkasan tanaman naungan dan/atau rintangan hidup digunakan sebagai mulsa dan/atau dijadikan pupuk untuk perbaikan tanah.	
	CG-SR2.5	<b>Sedikitnya 25% dari daerah produktif</b> ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
	CG-SR2.6	<b>Sedikitnya 50% dari daerah produktif</b> ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
	CG-SR2.7	<b>Seluruh daerah produktif</b> ditanami dengan tanaman yang mengandung unsur nitrogen, seperti sejenis kacang-kacangan.	
	CG-SR2.8	Analisa tanah dilakukan tahunan untuk mengidentifikasi kekurangan nutrisi (nutrisi makro dan mikro) dan kandungan organik.	
	CG-SR2.9	Analisa daun dilakukan tahunan untuk mengidentifikasikan kekurangan nutrisi (nutrisi makro dan mikro).	
	CG-SR2.10	Formula penambahan nutrisi dan unsur-unsur nonsintetis tanah diatur berdasarkan hasil analisa tanah/daun tersebut.	
	CG-SR2.11	Ranting dari pemangkasan digunakan sebagai mulsa dan/atau dijadikan pupuk untuk perbaikan tanah.	
	CG-SR2.12	Perkebunan telah disertifikasi organik.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-CB1- Penjagaan Pohon Pelindung untuk Kopi	CG-CB1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Pepohonan asli hanya dapat ditebang apabila membahayakan manusia atau jika pohon tersebut dapat mengganggu pertumbuhan pohon kopi.	
	CG-CB1.2	Kebun memiliki rencana manajemen pohon pelindung termasuk: mengidentifikasi daerah dengan naungan yang renggang, rencana untuk mengganti pepohonan asing yang mengganggu dengan pepohonan lokal, mengidentifikasi daftar pohon naungan yang tepat, mengidentifikasi sumber darimana pohon naungan bisa didapat dan jadwal pekerjaan.	
	CG-CB1.3	Kebun menjalankan rencana manajemen pohon pelindung dan memenuhi jadwal pekerjaan.	
	CG-CB1.4	Sedikitnya 10% kebun dilindungi oleh pohon naungan.	
	CG-CB1.5	Jenis pohon naungan sebaiknya bervariasi.	
	CG-CB1.6	Pohon naungan dipelihara dalam tingkat biologi yang signifikan ( tingkat kanopi tersebut memperbaiki iklim mikro kebun, menghasilkan daun yang cukup untuk pupuk, menjadi habitat untuk banyak spesies secara nyata, dll)	
	CG-CB1.7	Spesies pohon yang mengganggu tidak digunakan sebagai pohon naungan.	
	CG-CB1.8	Rata-rata 40% dari daerah kebun yang produktif dilindungi oleh naungan dari pohon pelindung.	

CG-CB1.9	Sedikitnya 75% dari pohon naungan terdiri dari jenis pohon lokal dan/atau pohon naungan tersebut terdiri dari sedikitnya 10 spesies yang berasal dari daerah sekitar atau secara nyata ikut menjaga keragaman hayati.	
CG-CB1.10	Apabila kondisi ekologi setempat mengizinkan, naungan dari pohon pelindung terdiri dari sedikitnya 2 strata yang berbeda (pohon yang telah ada/habitat asli dan pohon yang ditanami kemudian).	
CG-CB1.11	Benalu yang ada pada pohon naungan dipelihara ( <i>dan lianas atau woody vines</i> ).	
CG-CB1.12	Sisa-sisa tamanan, seperti pohon yang membusuk dan masih berdiri dan/atau yang sudah tumbang, dipelihara atau ditanam kembali.	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-CB2- Perlindungan Hewan Liar	CG-CB2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Ada pembatasan secara nyata pemberian izin berburu dan pengumpulan tumbuhan dan hewan secara komersil (contohnya tanda 'dilarang berburu', pintu gerbang, pagar atau penjagaan, dll.)	
	CG-CB2.2	Perburuan terhadap hewan yang dilindungi dan hewan langka tidak diizinkan pada lingkungan perkebunan.	
	CG-CB2.3	Manajemen perkebunan telah membuat daftar jenis margasatwa habitat asli daerah tersebut dan mengenali jenis tersebut yang dikategorikan dalam hewan yang dilindungi sesuai degan IUCN daftar merah ( <a href="http://www.redlist.org">www.redlist.org</a> ).	
	CG-CB2.4	Manajemen perkebunan telah berkonsultasi dengan badan pemerintahan yang terkait atau universitas, untuk menentukan mana dari jenis margasatwa yang merupakan habitat asli daerah perkebunan tersebut yang dikategorikan dalam hewan yang dilindungi.	
	CG-CB2.5	Perencanaan Manajemen Margasatwa dibuat berdasarkan hasil yang dikumpulkan dari konsultasi dengan badan pemerintah yang terkait atau universitas.	
	CG-CB2.6	Perencanaan Manajemen Margasatwa dijalankan secara benar pada kebun (pelatihan manajemen dan pekerja, langkah-langkah yang akan diambil, jadwal pekerjaan, dan lain-lain).	

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-CB3- Daerah Konservasi	CG-CB3.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Setelah Maret 2004, tidak ada konversi hutan asli menjadi produksi perkebunan.	
	CG-CB3.2	Jika daerah tumbuhan alami dikonversi menjadi daerah pekebunan, daerah ini tidak lagi bukan merupakan daerah yang bernilai ekologi tinggi dan ada daerah pengganti yang sesuai.	
	CG-CB3.3	Dilakukan penilaian bagi daerah kebun yang memiliki nilai ekologi tinggi (misal: daerah hutan yang sempurna, pelindung primer hutan, hewan dan tumbuh-tumbuhan yang langka, elemen habitat penting, daerah kritis, kepentingan identitas komunitas budaya setempat).	
	CG-CB3.4	Dilakukan penilaian untuk daerah kebun yang memiliki tingkat ekologi tinggi yang diciptakan oleh pakar lingkungan hidup dan/atau pakar ilmu biologi.	
	CG-CB3.5	Daerah yang diidentifikasi sebagai daerah yang memiliki ekologi tinggi harus didefinisikan secara jelas, dilindungi dan diatur dengan menitik beratkan pada konservasi yang memelihara nilai ekologi yang tinggi tersebut.	
	CG-CB3.6	Jika tidak ada daerah yang memiliki nilai ekologi tinggi pada daerah perkebunan, ada perencanaan untuk memperbaiki daerah habitat asli, hutan dan tanaman alami lainnya pada sebagian daerah kebun (perbaikan ekologi) dengan tumbuhan lokal.	
	CG-CB3.7	Jika daerah yang memiliki nilai ekologi tinggi mempunyai kekurangan pada daerah perkebunan, manajer telah mengimplementasikan rencana untuk perbaikan habitat asli atau kondisi pada sebagian daerah kebun (perbaikan ekologi).	
	CG-CB3.8	Daerah yang memiliki nilai ekologi tinggi dilindungi dari pengolahan masa depan melalui deklarasi konservasi pribadi, konservasi daerah tertentu konservasi resmi.	
	CG-CB3.9	<b>Setidaknya 3%</b> dari daerah perkebunan dicadangkan sebagai daerah yang mengutamakan konservasi.	
	CG-CB3.10	<b>Setidaknya 5%</b> dari daerah perkebunan dicadangkan sebagai daerah yang mengutamakan konservasi.	
	CG-CB3.11	Lorong biologis dibuat untuk menghubungkan daerah-daerah yang mengutamakan konservasi.	
	CG-CB3.12	Spesies tumbuhan beragam yang di pilih untuk menambah biodiversitas lingkungan hidup, di tanam di daerah yang memungkinkan di dalam kebun (perbatasan, jalan, jalan setapak, dan lain-lain).	

CG-CB3.13	Adanya pembibitan atau sumber yang dapat diidentifikasi untuk pembiakan pepohonan alami dan jenis tumbuhan untuk perbaikan ekologi.	
-----------	---	--

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-EM1- Pencegahan Hama dan Penyakit pada daerah Ekologi	CG-EM1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Kebun tidak menggunakan bahan kimia yang terdaftar pada WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sebagai Tipe 1A atau 1B, kecuali yang disebutkan didalam amandemen mengenai parasit/ulat*.	
	CG-EM1.2	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Kebun menyimpan kwitansi pembelian pestisida (tanggal pembelian, jenis, perumusan, kuantitas, pemasok dan harga dari penjualan setiap pestisida).	
	CG-EM1.3	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Bahan kimia pertanian disimpan dalam ruangan terkunci dengan akses terbatas/terkontrol	
	CG-EM1.4	Kebun mempunyai rencana untuk memonitor masalah hama dan penyakit dan gejala dari infeksi parasit/ulat.	
	CG-EM1.5	Kebun memonitor hama dan masalah penyakit dan gejala penularan penyakit tumbuhan, parasit/ulat secara teratur.	
	CG-EM1.6	Pekerja melakukan pemeriksaan fisik untuk mengontrol sumber penularan (seperti memindahkan buah yang tertular atau penggunaan perangkap ethanol/methanol yang dipasang pada saat musim hama )	
	CG-EM1.7	Pihak kebun melakukan penghitungan total racun yang digunakan dalam daerah perkebunan yang produktif.	
	CG-EM1.8	Pemakaian racun dikurangi seiring dengan waktu melalui pengurangan penggunaan bahan kimia atau dengan memilih alternatif lain yang kurang mengandung racun (mengurangi resiko pestisida)	
	CG-EM1.9	Kebun mendaftarkan penggunaan pestisida (mencantumkan tanggal, jenis produk, perumusan dan kuantitas untuk setiap bahan kimia dari tumbuhan yang digunakan dalam kebun)	
	CG-EM1.10	Tempat penyimpanan bahan agrokimia mempunyai saluran udara (untuk pergantian udara segar yang tetap).	
	CG-EM1.11	Bahan agrokimia memiliki label perusahaan yang asli dan penyimpanan dipisahkan berdasarkan kadar bahan kimia dan cara penggunaan.	
	CG-EM1.12	Ada rencana untuk menangani kemungkinan pencemaran dan keseringan terkena bahan pestisida.	
	CG-EM1.13	Penyimpanan bahan agrokimia memiliki kontrol terhadap pencemaran (misal, melakukan batasan fisik untuk mencegah penyebaran kontaminasi).	
	CG-EM1.14	Bahan agrokimia hanya dapat dicampur dan diisi kedalam alat penyemprot di dalam daerah penyimpanan bahan kimia.	
	CG-EM1.15	Alat penyemprot dijaga dengan baik setiap saat dan dibersihkan setelah digunakan di dalam daerah penyimpanan bahan kimia.	
	CG-EM1.16	Tersedia tempat mandi dan fasilitas untuk mencuci baju setelah aplikasi bahan kimia	
	CG-EM1.17	Pestisida digunakan dengan menggunakan alat penyemprot berdasarkan kejadian dan pola penularan (dengan bukti dari pengamatan.)	
	CG-EM1.18	Bahan kimia pertanian hanya digunakan sebagai usaha yang terakhir (setelah pemeliharaan secara tradisional dan pengontrolan secara fisik gagal)	
	CG-EM1.19	Terdapat rencana menyeluruh tertulis manajemen terhadap masalah hama yang dilaksanakan secara sesuai dilapangan.	
*Lihat amandemen mengenai parasit/ulat pada Generic Evaluation Guidelines 2.0			

Kriteria	Indikator	NC / C / NA	
CG-EM2- Manajemen Kebun dan Pengawasan	CG-EM2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Manajer perkebunan melakukan program pengawasan yang mencatat aktifitas kebun dan kemajuan dalam C.A.F.E Practices.	
	CG-EM2.2	Manajer perkebunan melaksanakan pertemuan tahunan untuk membuat rencana kerja tahunan secara tertulis secara mendetil mengenai C.A.F.E Practices yang aktivitas kerjanya akan dilakukan pada tahun mendatang.	
	CG-EM2.3	Manajer perkebunan membuat rencana manajemen kerja tertulis yang disertai dokumen pendukung.	
	CG-EM2.4	Manajer perkebunan mengimplementasikan rencana manajemen kerja tertulis.	
	CG-EM2.5	Rencana manajemen diperbaharui setiap tahun.	

## Kepemimpinan Lingkungan - Proses Kopi (Basah)

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
CP-WC1- Meminimalisas i Penggunaan Air	CP-WC1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Total volume air yang digunakan untuk proses pengupasan, pencucian dan pemisahan (total setahun dan per berat buah merah yang diproses) untuk setiap jenis proses kopi harus dipantau dan dicatat. **Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.
	CP-WC1.2	Apabila air digunakan untuk memisahkan buah merah sebelum pengupasan, maka digunakan pipa pengalir untuk kurang dari 3 m kubik.
	CP-WC1.3	Tempat proses (mill) mendaur ulang air yang membawa buah merah sebelum dan sesudah pengupasan.
	CP-WC1.4	Jumlah air yang digunakan per unit (liter air per kilogram kopi hijau) menunjukkan pengurangan secara berkala (hingga tujuan dari CP-WC1.5 tercapai) **Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.
	CP-WC1.5	Rasio perbandingan antara buah merah dengan air (yang digunakan untuk pengupasan dan pencucian) tidak lebih dari 1:1 (1000 liter buah merah : 1 m <sup>3</sup> = 1000 L air). **Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
CP-WC2- Mengurangi Dampak Limbah	CP-WC2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Seluruh air limbah dari proses pengupasan dan pencucian diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu keadaan lingkungan sekitar.
	CP-WC2.2	Apabila air limbah dari proses pengupasan dan pencucian dilepaskan kedalam lapangan atau danau atau disemprot ke lapangan, batasan pada lapangan atau danau adalah minimum 40 meter dari semua aliran air (seperti sungai permanen, mata air, danau, dan lain-lain).
	CP-WC2.3	Jika limbah dibuang ke aliran air atau parit, tes terhadap limbah harus dilakukan pada setiap poin pengeluaran (dan memenuhi regulasi norma lingkungan yang ditetapkan) pada setiap bulan selama proses operasi. Apabila norma lingkungan tidak ditetapkan, maka parameter berikut ini harus dipenuhi : 1. Ketentuan kandungan oksigen biologikal (1000mg/L atau ppm) 2. Ketentuan oksigen bahan kimia (1500mg/L atau ppm) 3. ph (5.0-9.0) **Indikator hanya digunakan pada pabrik yang memproses kopi mulai dari 5 hektar atau yang memproses lebih dari 7500 pon / tahun.
	CP-WC2.4	Tidak terdapat kontaminasi dari proses operasional pada sumber air lokal dan sekitarnya.

Kriteria	Indikator	NC / C / NA
CP-WM1- Manajemen Limbah	CP-WM1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Proses limbah diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar.
	CP-WM1.2	Kulit, getah, lendir dan buah yang tidak sesuai dibuat menjadi pupuk kompos atau diproses dengan menggunakan ulat.
	CP-WM1.3	Sisa dari proses produk organik digunakan sebagai penyubur tanah pada perkebunan, atau apabila prosesor tidak mempunyai kebun, mendistribusikan kepada petani setempat.
	CP-WM1.4	Limbah yang keras di ambil dari kolam sedimentasi, di olah menjadi kompos untuk di pakai oleh kebun kopi.

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-EC1- Konservasi Energi	CP-EC1.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Jumlah energi yang digunakan dalam lingkungan kerja (total pertahunnya dan per kg kopi hijau yang diproses) untuk proses operasional kopi harus dilaporkan.	
	CP-EC1.2	Kopi dijemur diatas lantai jemur atau dikeringkan dengan menggunakan energi lain yang lebih efisien (seperti rumah kaca, jaring penjemuran, dan dengan system penjemuran menggunakan sistem energi solar).	
	CP-EC1.3	Jumlah kayu/bahan bakar lainnya (kecuali kulit tanduk kopi) yang digunakan untuk mengeringkan kopi dicatat (total per tahun dan per kg kopi hijau yang diproses).	
	CP-EC1.4	Kayu yang digunakan untuk mengeringkan kopi diambil dari hasil pemangkasan pohon naungan, dari hutan yang dirawat secara bertanggung jawab atau dampak minimal lainnya dari musim panen (seperti dari kayu mati).	
	CP-EC1.5	Total energi yang digunakan untuk per kg kopi hijau menunjukkan pengurangan dari waktu ke waktu.	
	CP-EC1.6	Operasi menunjukkan komitmen dalam menggunakan energi yang dapat diperbaharui (matahari, angin, air, geotermal dan biomass) melalui produksi atau pembelian energi yang dihasilkan menggunakan teknologi terbaru dan berefisiensi tinggi (penggunaan sisa energi sebagai pembangkit listrik).	
	CP-EC1.7	Semua energi produksi operasional pada daerah kerja dioperasikan sesuai dengan ijin setempat atau memenuhi standar maksimum praktek emisi.	

### Kepemimpinan Lingkungan - Proses Kopi (Kering)

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-EC2- Konservasi Tenaga	CP-EC2.1	<b>CRITERIA REQUIREMENT:</b> Jumlah energi yang digunakan dalam lingkungan kerja (total pertahunnya dan per kg kopi hijau yang diproses) untuk proses operasional kopi harus dilaporkan.	
	CP-EC2.2	Kopi dijemur diatas lantai jemur atau dikeringkan dengan menggunakan energi lain yang lebih efisien (seperti rumah kaca, jaring penjemuran, dan dengan system penjemuran menggunakan sistem energi solar).	
	CP-EC2.3	Jumlah kayu/bahan bakar lainnya (kecuali kulit tanduk kopi) yang digunakan untuk mengeringkan kopi dicatat (total per tahun dan per kg kopi hijau yang diproses).	
	CP-EC2.4	Kayu yang digunakan untuk mengeringkan kopi diambil dari hasil pemangkasan pohon naungan, dari hutan yang dirawat secara bertanggung jawab atau dampak minimal lainnya dari musim panen (seperti dari kayu mati).	
	CP-EC2.5	Total energi yang digunakan untuk per kg kopi hijau menunjukkan pengurangan dari waktu ke waktu.	
	CP-EC2.6	Operasi menunjukkan komitmen dalam menggunakan energi yang dapat diperbaharui (matahari, angin, air, geotermal dan biomass) melalui produksi atau pembelian energi yang dihasilkan menggunakan teknologi terbaru dan berefisiensi tinggi (penggunaan sisa energi sebagai pembangkit listrik).	
	CP-EC2.7	Semua energi produksi operasional pada daerah kerja dioperasikan sesuai dengan ijin setempat atau memenuhi standar maksimum praktek emisi.	

Kriteria	Indikator		NC / C / NA
CP-WM2- Manajemen Limbah	CP-WM2.1	Kulit tanduk dari hasil penggilingan kering digunakan kembali dalam mesin pengering kopi, menghasilkan energi atau lain yang dapat digunakan.	

## Ekonomi Akuntabilitas

Kriteria	Indikator		NC/C/NA
Demonstrasi Transparansi Keuangan	EA-IS1.3	Entitas yang diverifikasi memiliki berkas dengan catatan tagihan atau tanda terima kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar) yang dibeli	
	EA-IS1.4	Berkas-berkas yang diverifikasi dengan jelas tertulis tanggal, nama kesatuan yang jual-beli, jenis kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar), satuan ukuran dan kuantitas	
	EA-IS1.5	Entitas yang diverifikasi memiliki catatan pembayaran kopi (buah kopi, kopi berkulit tanduk, kopi pasar) yang dijual	